

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Eka Sartika**  
**NIM : 7101409099**  
**Program studi : Pendidikan Akuntansi 09/S1**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMA Negeri 1 Semarang,

  
**Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.**

NIP. 196004291986011001



  
**Drs. Bambang Nianto Mulvo, M.Ed.**

NIP. 196104291986031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat dan hidayahNya termasuk nikmat waktu dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA Negeri 1 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan observasi dan orientasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Semarang

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.M, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES yang telah bekerja keras sehingga program PPL ini bisa terlaksana dengan baik.
3. Drs. Tri Nurharsono, M.Pd selaku dosen koordinator di SMA Negeri 1 Semarang.
4. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan yang berarti bagi praktikan.
5. Drs. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Semarang yang telah memberikan ijin dan bimbingan serta pengarahan selama kami melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Semarang.
6. Drs. M. Adib Yuniarto, M.Pd selaku koordinator guru pamong

7. Drs. Sudarno, M.Si selaku guru pamong mata pelajaran Ekonomi yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Bapak Ibu guru serta staf Tata Usaha dan Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang yang telah membantu kami selama Praktik Pengalaman Lapangan.
9. Rekan-rekan mahasiswa praktikan dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari akan kekurangan dalam penyusunan laporan ini, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kekurangan penyusun. Oleh karena itu, penyusun berharap adanya perbaikan dan penyempurnaan laporan pada masa yang akan datang.

Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi praktikan pada khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, September 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI .....	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	7
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	8
B. Tujuan .....	9
C. Manfaat .....	9
D. Sistematika Laporan .....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	11
B. Dasar Pelaksanaan .....	11
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	12
D. Persyaratan dan Tempat.....	12
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	13
F. Tugas Guru Praktikan .....	14
G. Kompetensi Guru .....	14
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( <i>KTSP</i> ).....	15
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat .....	16
B. Tahapan Kegiatan .....	16
C. Materi Kegiatan .....	17
D. Proses Pembimbingan .....	18

E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	18
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	20
B. Saran.....	20
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Minggu Efektif
3. Program Tahunan (Prota)
4. Program Semester (Promes)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Jadwal Pelajaran
8. Daftar Hadir Siswa
9. Daftar Nilai Siswa
10. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
13. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memiliki pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Perkembangan dunia pendidikan saat ini membuat peran seorang guru sebagai tenaga pengajar menjadi sangat penting. Sebagai seorang calon guru, para mahasiswa praktikan perlu mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki agar mampu menjadi calon guru yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki salah satu misi yaitu untuk menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pendidik. Dengan adanya misi tersebut, maka Universitas Negeri Semarang memfasilitasi dalam pencapaian misi tersebut dengan dikeluarkannya Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan atas dasar



tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi mata kuliah wajib PPL yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Sebagai fasilitas bagi mahasiswa praktikan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) profesional;
3. Untuk membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogic, professional, pribadi dan sosial.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

#### **D. Sistematika Laporan**

##### BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Tujuan Pelaksanaan PPL 2, Manfaat Pelaksanaan PPL 2, Sistematika Laporan.

##### BAB 2 LANDASAN TEORI

Berisi Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan, Dasar Pelaksanaan, Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan, Persyaratan dan Tempat, Tugas Guru di Sekolah dan Kelas, Tugas Guru Praktikan, Kompetensi Guru, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

##### BAB 2I PELAKSANAAN

Berisi Waktu dan Tempat, Tahap dan Kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL, Guru Pamong, Dosen Pembimbing.

##### BAB IV PENUTUP

Berisi Simpulan dan Saran

##### REFLEKSI DIRI

##### LAMPIRAN- LAMPIRAN

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

5. Surat Keputusan Rektor No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 Kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL I dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL I

PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan sesuai minat. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL 2.

## **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

## **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti

pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/alat/bahan belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Semarang yang terletak di Jl. Taman Menteri Supeno Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. SMA Negeri 1 Semarang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli–11 Agustus 2012. Dengan demikian, data



pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing di kelas X.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

#### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

##### **1. Guru Pamong**

Guru pamong Ekonomi/Akuntansi merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar Ekonomi/Akuntansi dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas X 10 – X 15, termasuk kelas olimpiade dan kelas akselerasi. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan Kurikulum KTSP, maka di kelas X SMA Negeri 1 Semarang menggunakan Kurikulum tingkat satuan pengajaran.

Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Kita juga dibantu untuk menyusun silabus dan RPP dengan benar.

##### **2. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. SMA Negeri 1 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
  - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
  - d. Siswa SMA Negeri 1 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
  - e. Guru pamong memberi kepercayaan kepada mahasiswa praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas X (rolling), sehingga mahasiswa praktikan sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
2. Faktor penghambat
  - a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kesulitan praktikan mengendalikan kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
  - c. Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Setelah pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## REFLEKSI DIRI

*Eka Sartika (7101409099), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMA NEGERI 1 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.*

Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang yang terletak di Jl. Taman Menteri Supeno 1 Kota Semarang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli s.d. 20 Oktober 2012. Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Dalam kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Semarang praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengenai cara mengajar di dalam kelas. Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang.

### 1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi

#### a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan/atau distribusi. Akuntansi berfokus pada perilaku akuntansi jasa dan dagang. Pemahaman peserta didik difokuskan pada system akuntansi untuk menyusun laporan keuangan yang berguna bagi pengguna informasi keuangan perusahaan.

Adapun kelebihan dari pembelajaran mata pelajaran ekonomi/akuntansi adalah dengan mempelajari mata pelajaran ini, maka peserta didik (siswa) dapat mengambil manfaat dari peristiwa ekonomi yang terjadi di sekitarnya sehingga kehidupan akan lebih baik.

#### b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi

Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia menyebabkan dibatasi dan difokuskan materi pada fenomena empirik yang ada di sekitar peserta didik (siswa). Akuntansi merupakan ilmu yang menggabungkan kemampuan bahasa, menghitung, dan menganalisis. Selain pemahaman konsep siswa juga dituntut mempunyai ketelitian yang baik dalam belajar akuntansi. Hal ini yang membuat akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa.

### 2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Semarang sudah lengkap. Misalkan sarana dan prasarana di tiap kelas sudah cukup lengkap dan memadai dengan adanya perangkat komputer beserta LCD di samping sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik (siswa). Dengan demikian, guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar untuk mencapai pembelajaran yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).

### **3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Akuntansi adalah Bapak Drs. H. Sudarno, M.Si, beliau adalah sosok guru yang mempunyai penampilan yang baik, berwibawa, berpengalaman, dan menjunjung kedisiplinan. Beliau merupakan seorang guru yang arif dan berpengalaman sebagai guru ekonomi dan akuntansi. Beliau menguasai konsep ekonomi dan akuntansi dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari ekonomi dan akuntansi. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku. Dosen pembimbing akuntansi adalah Bapak Amir Mahmud, S.Pd, M.Si, beliau telah memberikan banyak pembekalan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktiknya.

### **4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Semarang adalah sangat baik karena mengingat bahwa SMA Negeri 1 Semarang merupakan sekolah RSBI. Hal ini didukung dengan adanya guru-guru yang berkompeten dan tersedianya sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Semarang. Selain itu juga murid-murid yang selalu aktif dan inovatif yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

### **5) Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan bekal materi yang telah didapat, menjadikan praktikan cukup percaya diri untuk melaksanakan tugas Praktek Pengalaman Lapangan. Pengembangan penggunaan metode pembelajaran juga sangat penting guna mendukung lancarnya kegiatan ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan, agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, dan berinteraksi dengan siswa.

### **6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah mengikuti PPL I dan 2 praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran ekonomi/akuntansi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh.

### **7) Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 1 Semarang dan Universitas Negeri Semarang**

#### **a. Bagi SMA Negeri 1 Semarang**

Jika dilihat dari keadaan fisik dan lingkungan sekolah, serta fasilitas SMA Negeri 1 Semarang sudah merupakan sekolah yang baik. Namun, menurut

praktikan masih diperlukan pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas SMA Negeri 1 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik terutama kualitas akademik para siswa.

**b. Bagi Universitas Negeri Semarang**

Pihak UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMA Negeri 1 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Semarang, 25 September 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,



Drs. H. Sudarno, M.Si  
NIP. 19550713 198111 1 001

Mahasiswa Praktikan



Eka Sartika  
NIM. 7101409099